

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika (Wisudawati, 2015, hlm. 13).

Berdasarkan pernyataan di atas pembelajaran IPA di sekolah dasar memang tidak terpisah-pisah dan masih terpadu, dalam hal ini para guru khususnya yang mengajarkan sains di sekolah dasar diharapkan mampu memahami hakikat pembelajarana IPA untuk anak sekolah dasar yang masih terpadu agar siswa tidak kesulitan dalam memahami konsep-konsep sains yang mereka pelajari. Hal ini dirumuskan pula dalam tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar.

Tujuan sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk: 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, Lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan sekitar. 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai

alam dan segala keteraturan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan. 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP (Ahmad Susanto, 2016, hml. 171) .

Berdasarkan pernyataan diatas dikatakana bahwa IPA berkaitan dengan bagaimana cara mencari tahu tentang Alam secara sitematis, IPA bukan sekedar penguasaan dari kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, berupa konsep ataupun berupa prinsip-prnsip saja melainkan sebuah proses penemuan dalam Ilmu Pengetahuan Alam yakni secara konsep konkrit (benda nyata) atau abstrak, sehingga dibutuhkanlah sebuah praktikum atau percobaan sebagai pembuktian dalam penerapannya.

Terkait pembelajaran IPA di kelas V SDN CIWEDUS I melalui kegiatan Observasi ternyata dalam kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan kurang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara maksimal, karena terlihat bahwa pembelajarann yang terjadi di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa dalam menghafal informasi, dengan mendengarkan penjelasan guru saja siswa mendapatkan informasi dari pelajaran tanpa dituntut untuk memahami informasi yang disampaikan tanpa mereka memahami serta menghubungkannya dengan situasi yang terjadi sesungguhnya dikehidupan sehari-hari mereka.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN Ciwedus I kota Cilegon (Rodiyah S.Pd), selama ini proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA belum memanfaatkan kemampuan siswa secara maksimal dan masih didominasi guru, serta pelaksanaan pembelajran dengan kegiatan praktikum ini sangat jarang sekali dilakukan denga beberapa alasan seperti tidak memadainya media dan alat peraga untuk praktikum, alat peraga yang sudah tidak layak pakai untuk kegiatan praktikum dan juga alasan kurangnya sosialisasi pemerintah serta perhatian pemerintah mengenai alat peraga dan media

**PGSD UPI Kampus Serang**

Sri Utami, 2017

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang memang tidak tersalurkan dengan baik di sekolah tersebut. Guru kelas V menyatakan bahwa dengan keadaan tersebut guru hanya melakukan kegiatan pembelajaran dengan belajar dikelas melalui media buku saja, dan terlihat siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V SDN Ciwedus I Cilegon dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2016/2017 belum optimal. Hal itu terlihat dari hasil Ulangan Akhir Semester ganjil nilai rata-rata kelas sebesar 65,00 dari keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di SDN Ciwedus I Cilegon yaitu 70, maka nilai tersebut masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 27 siswa yang terdiri dari 16 putra dan 11 putri sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai 50, sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai 60, sebanyak 10 siswa mendapatkan nilai 70, dan sebanyak 3 siswa mendapatkan nilai 80 sehingga dari semua siswa diketahui 15 siswa (55,55%) yang nilainya belum mencapai KKM, dan 12 siswa (44,45 %) yang nilainya melebihi KKM. Nilai siswa tertinggi yaitu 80 jadi sedangkan nilai terendahnya yaitu 50. Kolaborasi yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Ciwedus I, diharapkan mampu menjadi alternatif dalam pemecahan masalah tersebut.

Masalah yang dihadapi ialah minimnya pelaksanaan praktikum IPA di sekolah dasar tersebut mengakibatkan pada rendahnya hasil belajar siswa, dimana hal ini akan berpengaruh pada kesiapan belajar siswa dilevel selanjutnya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan di lapangan, penelitian akan dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Melalui Kegiatan Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Ciwedus I Cilegon”**

**PGSD UPI Kampus Serang**

Sri Utami, 2017

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan pengimplementasian PLAS (Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar) dalam pembelajaran IPA melalui kegiatan praktikum diharapkan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan lingkungan alam sekitar melalui kegiatan praktikum pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V SDN Ciwedus I Cilegon
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan lingkungan alam sekitar melalui kegiatan praktikum pada siswa kelas V SDN Ciwedus I Cilegon

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengimplementasikan pendekatan lingkungan alam sekitar melalui kegiatan praktikum pada tumbuhan hijau pada siswa kelas V SDN Ciwedus I Cilegon.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar melalui kegiatan praktikum pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V SDN Ciwedus I Cilegon.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak diantaranya sebagai berikut

1. Bagi peneliti

**PGSD UPI Kampus Serang**

Sri Utami, 2017

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saya sebagai peneliti berharap dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) ini dapat memberikan pemahaman lebih serta peningkatan keterampilan saya sebagai calon pendidik dalam mengajar sehingga saya dapat menerapkannya pada saat proses pembelajaran nantinya.

## 2. Manfaat Bagi Sekolah

### a. Bagi Guru

Penelitian yang di lakukan ini diharapkan bisa menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar dan umumnya untuk semua guru yang memang bergelut dalam dunia pendidikan melalui pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar melalui kegiatan praktikum sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran IPA di sekolah.

### b. Bagi siswa

Dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar melalui kegiatan Praktikum ini diharpkan siswa mampu mengatasi kesulitan dalam pembelaran IPA terutama dalam bahasan tumbuhan hijau sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

## 3. Manfaat Umum

Dengan dilakuaknnya penelitian ini saya sebagai peneliti berharap semoga kelak dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, tidak lagi terdapat pembelajaran yang selalu berpusat pada buku saja melainkan sebuah kegiatan yang lebih menekankan supaya siswalah yang aktif dan kreatif, guru hanya sebagai fasilitatornya saja supaya pembelajaran di sekolah dapat diaplikasikan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Sri Utami, 2017

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## E. DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan judul penelitian yaitu” Implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Melalui Kegiatan Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Ciwedus I Cilegon” maka dapat diambil definisi sebagai berikut:

1. Istilah Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dalam penelitian ini adalah Pembelajaran dengan PLAS adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang berorientasi dan berlangsung dilingkungan alam sekitar dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dengan cara menyediakan bahan-bahan pelajaran langsung yang memungkinkan siswa melakukan pengamatan langsung.
2. Istilah Kegiatan Praktikum dalam penelitian ini ialah Siswa melakukan percobaan dengan mengalami atau membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajari, Selain itu juga dalam sebuah kegiatan praktikum siswa tidak sekedar mengamati namun juga terlibat langsung serta bertanggung jawab terhadap hasilnya.
3. Istilah Hasil belajar dalam penelitian ini terdiri dari Hasil dan juga belajar. Hasil adalah suatu hal yang telah dicapai, sedangkan belajar ialah suatu cara untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan, yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang awalnya tidak tahu menjadi tahu jadi hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar atau bisa dikatakan pula suatu hal yang telah dicapai dari suatu proses pembelajaran.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Sri Utami, 2017

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**PGSD UPI Kampus Serang**

Sri Utami, 2017

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)